HARMONISASI HUBUNGAN PIMPINAN DAN ANGGOTA

Kunci Keberhasilan Kinerja Jajaran Kepolisian

HUBUNGAN yang harmonis antara pimpinan dengan anggota di tubuh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengemban tugas dan kewajiban di tengah-tengah dinamika kehidupan masyarakat. Di kepolisian, yang namanya sistem hirarki masih sangat kuat, salah satunya setiap anggota harus tunduk dan patuh pada pimpinan. Tidak ada rumusnya anggota membangkang pada perintah pimpinan, karena pimpinanlah sebagai pemegang kebijakan. Sedangkan anggota lebih pada sebagai pelaksana kebijakan pimpinan.

Harmonisasi antara pimpinan dengan anggota sangat menentukan kelancaran pelaksanaan kinerja. Anggota tunduk dan patuh pada perintah pimpinan, sedangkan pimpinan harus bisa ngemong anggota. Ketegasan, kebijaksanaan, dan kearifan pimpinan terhadap anggota tentu akan berdampak positif dalam kaitan pelayanan kepada masyarakat. Jika kinerja anggota sesuai dengan kebijakan pimpinan, maka hasilnya akan bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Kepala Satuan Reserse Kriminal (Kasat Reskrim) Polresta Yogyakarta Polda DIY AKP Probo Satrio SH MM kepada *KR*, Rabu (5/6) menyampaikan keberhasilan institusi kepolisian mengemban tugas kemasyarakatan tentu karena bahu membahu antara pimpinan dan anggota. Semisal di Satuan Fungsi (Satfung) Reserse, ungkap kasus berbagai tindak kriminal tidak semata-mata ditentukan oleh Kasat Reskrim, melainkan tidak lepas dari loyalitas dan totalitas anggota di dalam bekerja. Anggota sebagai pelaksana di lapangan, sedangkan Kasat Reskrim sebagai pengambil kebijakan dan penanggungjawab, yang nantinya berkewajiban melaporkan pada pimpinan, dalam hal ini Kapolresta Yogyakarta.

Menurut Probo Satrio, dirinya bersyukur selama menjabat sebagai Kasat Reskrim Polseeta Yogyakarta, banyak kasus kejahatan yang berhasil diungkap, mulai dari pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), hingga pencurian dengan pemberatan (curat). Satu hal lagi yang cukup melegakan, tindak kejahatan jalanan atau sering diistilahkan klithih juga berhasil diungkap dengan 'mengantar'

KR-Haryadi

AKP Probo Satrio SH MM.

pelakunya ke meja hijau. "Semua tidak lepas dari profesionalisme anggota dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan," tandas Probo Satrio.

Laki-laki kelahiran Karanganyar (Jateng) pada 26 Juni 1971 ini menegaskan dirinya selalu mengikuti apa yang diperintahkan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH. Seluruh kebijakan Kapolresta Yogyakarta harus benar-benar diimplementasi di lapangan, dimana polisi harus benar-benar bisa menjadi pelayan, pelindung dan pengayom masyarakat, sekaligus penegak hukum.

Probo Satrio sudah cukup makan asam garam di bidang reserse. Mengikuti pendidikan Bintara Polri tahun 1992/1993 di SPN Purwokerto (Jateng), selepas itu langsung dinas di Polwil Yogyakarta. Dari tahun ke tahun dirinya berkutat di bidang reserse, baik kriminal khusus (krimsus) maupun kriminal umum (krimum) hingga pada tahun 2007 dirinya berkesempatan mengikuti pendidikan SIP.

Selepas dari pendidikan SIP, Probo Satrio diberi keparcayaan menjadi Kepala Unit (Kanit) Reskrim Polsek Danurejan Yogyakarta, selanjutnya Kanit Reskrim Polsek Tegalrejo Yogyakarya. Berbekal pendidikan yang pernah dijalaninya dan pengalaman sebagai Kanit Reskrim di tingkat Polsek, Probo Satrio 'ditarik' ke Polda DIY untuk memperkuat jajaran Direktorat Kriminal Khusus (Ditkrimsus) selama beberapa tahun

Pada tahun 2023, tepatnya Januari 2023 Probo Satrio diberi kepercayaan sebagai Kasat Narkoba Polresta Yogyakarta. Selama 10 bulan menjadi Kasat Narkoba, Probo Satrio berhasil menekan angka penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polresta Yogyakarta. Hal tersebut menurut Probo Satrio tidak lepas dari totalitas dan loyalitas anggotanya dalam bekerja. "Patut disyukuri selama saya menjabat sebagai Kasat Narkoba, penyalahgunaan narkoba berhasil ditekan," tandas Probo Satrio.

Setelah menjabat sebagai Kasat Narkoba Probo Satrio dipercaya menjadi Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta. Kepercayaan pimpinan yang disandarkan di pundaknya memacu Probo Satrio untuk melakukan yang terbaik bagi institusi kepolisian, khususnya Polresta Yogyakarta. Keterbukaan dan sistem dialog langsung dibangun Probo Satrio bersamas anggota. Tentu saja semua itu dilakukan berdasar petunjuk dan perintah Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH. Menurut Probo Satrio, langkah-langkah kerja satuannya tidak boleh menyimpang dari kebijakan Kapolresta Yogyakarta. Satu kesalahan kecil yang dilakukan anggota bisa berimbas ke institusi.

Dalam kesempatan sama, Probo Satrio menyampaikan hubungan kepolisian dengan insan pers harus terjaga secara baik, harus ada sinergi yang dialogis demi menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.Polisi dan insan pers harus membangun sinergi untuk saling memberikan konstribusi sesuai dengan proporsi masing-masing dalam kaitan pelayanan dan pengabdian pada masyarakat. Setiap anggota Polri harus mengedepankan mental profesional untuk menegakkan hukum. "Keberadaan insan pers sebagai pemantau dan pemberi masukan bagi kinerja kepolisian sangat diperlukan," kata Probo Satrio.

Menurut Probo Satrio, pihaknya perlu kritik dan masukan dari berbagai pihak (termasuk pers) agar bisa meningkatkan profesionalisme kerja. Tanpa adanya kritik dan saran bukan tidak mungkin kepolisian akan 'terlena'. Hal itulah yang harus dihindari. Probo Satrio meinta dukungan dari berbagai elemen masyarakat demi kepolisian bisa memenuhi harapan masyarakat, sebagai pelayan, pelindung dan pengayom sekaligus sebagai aparat penegak hukum. **(Haryadi)-f**

KR-Haryadi

Anggota Reskrim Polresta Yogyakarta bersama Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH, seusai pemberian penghargaan.

KR-Dokumen

AKP Probo Satrio SH MM (kiri) dan Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH (kanan) saat jumpa pers ungkap kasus pembobolan ATM.

OTOMOTIF

SUZUKI BURGMAN STREET 125

Fitur Simpel, Berfungsi Optimal

SUZUKI Burgman Street 125EX meramaikan pilihan motor di kelas skuter matik (skutik) 125 cc, menghadapi para kompetitornya, dengan harga cukup bersaing. Kelebihan produk asal pabrikan Jepang tersebut terlihat dari desainnya, mengadopsi gaya skutik maxi yang memberikan kesan atletis. Bagian fascia dilengkapi dengan windshield yang menonjolkan aura touring sekaligus punya fungsi menahan terpaan angin langsung saat berkendara.

Dari segi kepraktisan, motor ini punya desain dek rata sehingga pijakan kakinya cukup luas dan bisa untuk meningkatkan daya angkut. Di bawah setang terdapat beberapa kompartemen penyimpanan, salah satunya dilengkapi USB outlet untuk pengisian daya gadget. Bagasi yang berada di balik jok memiliki volume 21,5 liter, menyediakan ruang untuk menyimpan tas belanja, perlengkapan hujan, atau barang lainnya. Soal performa, Suzuki Burgman Street 125 EX menggendong mesin silinder tunggal SOHC pendingin udara berkubikasi 124 cc. Punya rasio kompresi 10,3 : 1, mesin injeksi tersebut menghasilkan output tenaga 8,45 dk (6,3 kW) di 6.500 rpm dan torsi 10 Nm di 5.500 rpm.

Suzuki juga mengklaim Burgman Street 125EX memiliki konsumsi bbm sebesar 56,8 km/liter dengan metode tes WMTC. Fitur lainnya berupa Suzuki Easy Start System yang membuat proses starter mesinnya halus dan senyap. Konsumen bisa memilih tiga pilihan warna, terdiri dari Metallic Royal Bronze, Metallic Matte Platinum Silver, dan Metallic Matte Black.

Meskipun bukan yang paling canggih, sederet fitur dan teknologi dimiliki oleh Suzuki Burgman Street 125EX. Panel instrumen berupa layar LCD monokrom, informasinya cukup lengkap. Ada spidometer digital besar, indikator suhu mesin di sebelah kanan, fuelmeter, jam digital, fuel cons. real-time, fuel cons. average, odometer, tripmeter A & B, tegangan aki dan pengingat interval penggantian oli. Pada sisi kanan dan kiri layar LCD terdapat indikator lampu jauh, sein, indikator MIL, ECO yang akan menyala hijau serta indikator EASS (Engine Auto Stop-Start) yang akan menyala ketika diaktifkan. EASS dapat diaktifkan dengan menekan tombol di setang kanan, tombol ini menjadi satu dengan tombol start di bagian bawahnya.

Pada bagian kompartemen sebelah kiri dilengkapi dengan USB power outlet 2A. Fitur ini jelas berguna buat mengecas ponsel pintar, apalagi terdapat penutup untuk keamanan. Sementara itu, Burgman Street masih menggunakan kunci kontak dengan anak kunci konvensional, belum model Smart Key. Namun, sistem kuncinya sudah menggunakan pengaman magnet yang dapat ditutup dengan menekan tombol. Lubang kunci juga sekaligus dapat digunakan untuk membuka bagasi, jadi tak perlu lagi cabut anak kunci. Sistem pengereman motor ini pakai cakram 190 mm yang dijepit oleh kaliper Nissin 1 piston di depan. Rem belakang menggunakan teromol.

Suspensi, depan pakai teleskopik, sokbreker belakang masih bertipe single shock. Menariknya, Suzuki masih menyematkan starter engkol pada Burgman Street 125EX. Tentu ini jadi pilihan yang bijak untuk menyalakan motor tatkala aki mulai lemah. **(Ben)-f**

DIGITAL

TEKNOLOGI CANGGIH DAN DESAIN ELEGAN

AUKEY Hadirkan 4 Produk Terbaru

PT DATASCRIP sebagai distributor tunggal produk AUKEY di Indonesia, menghadirkan MagFusion Z Foldable 3-in-1 Wireless Charging Station dan MagFusion 3-in-1 Magnetic Wireless Charger, perangkat pengisian daya nirkabel terbaru dan efisien. Pada saat bersamaan AUKEY juga menghadirkan travel adapter terbaru PA-TA09 A dan AUKEY Air Essence Series HEPA Air Purifier untuk kebutuhan penyaringan udara yang lebih maksimal.

"AUKEY terus melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk-produknya dengan menghadirkan perangkat yang fungsional dan tetap memperhatikan desain produk yang modern serta premium. Dengan hadirnya empat produk ini kami berharap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia," ujar Efendi Naftali, AUKEY Country Manager Indonesia.

MagFusion Z Foldable 3-in-1 & MagFusion 3-in-1 MagFusion Z dan MagFusion 3-in-1 adalah Fast Wireless Charging Station dan Fast Wireless Charger terbaru dari AUKEY dengan performa pengisian daya output yang cepat hingga 15W berdesain ringkas yang dibalut dengan bahan premium dan lapisan kaca pada permukaan port-nya sehingga aman untuk permukaan device.

Kedua perangkat ini mampu melakukan pengisian daya pada 3 device sekaligus, mulai dari smartphone, smartwatch, dan TWS/Airpods pada port yang berbeda. Keunggulan ini menjadi solusi pengguna untuk menghemat ruang dan menghilangkan potensi kabel yang ëkusutí akibat menggunakan banyak pengisi daya secara bersamaan. MagFusion Z, memiliki desain yang ringkas dan bisa dilipat sehingga lebih mudah untuk dibawa kemana saja atau dimasukan ke dalam tas.

Sementara, untuk MagFusion 3-in-1 memiliki desain port standing yang bisa ditaruh di meja kerja atau belajar dengan sudut peletakan perangkat 30∞ yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Kedua perangkat ini juga sudah memiliki sertifikasi MFW Apple Watch wireless charger dan Qi2 yang digunakan sebagai standar pengisian daya yang asli dan aman untuk berbagai perangkat yang mendukung baik untuk iOS maupun Android. Kemudian magnet yang digunakan para perangkat ini juga sudah sangat kuat, sehingga pengguna tak perlu khawatir device terlepas atau jatuh saat melakukan pengisian daya secara wireless menggunakan kedua perangkat ini.

Adapun untuk konektivitas yang lebih mudah, perangkat ini dilengkapi dengan port USB-C untuk penggunaannya. Tidak hanya itu, kedua wireless charging ini juga sukses meraih penghargaan iF Design Award 2024 dan Red Dot Award 2024 berkat tampilan dan fungsionalitasnya. Untuk MagFusion Z memenangkan penghargaan ini untuk kategori produk dengan desain dan bobot yang ringan serta portabel dengan ketebalan 17,55mm dan bobot hanya 240g.

Bagi yang suka bepergian ke berbagai negara, AUKEY kembali menghadirkan PA-TA09 A yang merupakan generasi terbaru dari PT-TA09, travel adaptor dengan lubang universal lengkap (UK/AS/EU/AU) untuk berbagai negara. Meski masih sama dilengkapi dengan 1 port USB-A, 3 port USB-C dan dilengkapi chip GaN generasi 3, serta kemampuan high power charging hingga 100w. Pada generasi terbaru PA-TA09 A ini, AUKEY mendesain ulang 3 port USB-C yang sebelumnya berada di bagian bawah, kini berada di bagian depan. Pemindahan posisi port ini bertujuan mempermudah pengguna saat melakukan pengisian daya di penginapan yang biasanya memiliki lokasi stopkontak yang berada terlalu dekat pada permukaan meja.

Desain baru ini berbeda dari desain travel adaptor pada umumnya yang memiliki port USB-C yang terletak di bagian bawah perangkat. Desain port terbaru pada travel adaptor ini, merupakan yang pertama kali di kelasnya dan sudah didaftarkan menjadi hak cipta dari produk AUKEY PA-TA09. **(Rsv)-f**